






Lampiran 01. Surat izin Observasi

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS BAHASA DAN SENI Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561 Laman: fbs.undiksha.ac.id</p>
<hr/>	
Nomor : 2775/UN48.7.1/DT/2018	31 Juli 2018
Perihal : Permohonan Izin Observasi	
Yth. SMA Wira Bhakti Sawan di Sawan	
<p>Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Proposal Penelitian, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:</p>	
Nama	: Luh Putu Kurnia Sageningsih
NIM	: 1312061053
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jepang
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2018/2019
<p>untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.</p> <p>Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>Yth. Dekan, Kepala Bagian Tata Usaha,</p>  	
<p><u>Nyoman Doddy Widhiastana, S.T.,M.M.</u> NIP. 197305292001121001</p>	
<p>Tembusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekan FBS Undiksha Singaraja 2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa Jepang 3. Sub Bagian Pendidikan FBS 	

Lampiran 02. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3070/UN48.7.1/DT/2019

14 Agustus 2019

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Wirabhakti Singaraja
 di Sawan

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Luh Putu Kurnia Sageningsih
NIM	: 1312061053
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jepang
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2018/2019
Judul	: Pengelolaan Kelas oleh Guru Bahasa Jepang di Kelas XI IPB SMA Wirabhakti Singaraja dalam Pembelajaran Bahasa Jepang

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Kepala Bagian Tata Usaha,

Nyoman Doddy Widhiastana. S.T.,M.M.
 NIP. 197305292001121001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Pendidikan Bahasa Jepang
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 03. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA WIRABHAKTI SINGARAJA**

STATUS : TERAKREDITASI (B)

Alamat : Jln. Raya Desa Sawan, Kec. Sawan, Kab. Buleleng (81171)

Email : smawirabhaktisingaraja@yahoo.com

NPSN : 50103725

NSS : 302220100013

SURAT KETERANGAN

NO:1220/WB/S.2/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Wirabhakti Singaraja di Sawan, menerangkan bahwa :

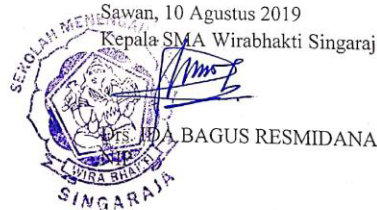
Nama : **Luh Putu Kurnia Sageningsih**
 NIM : 1312061053
 Alamat : Jalan Setia Budi, Banyuning Timur
 Jabatan /pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa Jepang
 Fakultas : Bahasa dan Seni

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka menyelesaikan penelitian skripsi pada SMA Wirabhakti Singaraja di Sawan

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya guna dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sawan, 10 Agustus 2019

Kepala SMA Wirabhakti Singaraja



*Lampiran 04. RPP***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMA Wirabhakti Singaraja
Kelas : XI IPB
Semester : Genap
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Tema : Kehidupan Sehari-hari
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang dan kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.

6.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat

C. Indikator

1. Menyampaikan informasi sederhana tentang kosakata tentang rasa makanan dan minuman (kata sifat).

2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun terkait dengan materi kosakata-kosakata rasa makanan dan minuman.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyampaikan informasi sederhana tentang kosakata makanan dan minuman (kata sifat).

2. Siswa mampu melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tempat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun terkait dengan materi harga barang dan minuman dalam konteks berbelanja.

E. Materi Pembelajaran**Fakta:**

おいしいですか。

Kosa kata:

(Rasa Makanan dan Minuman)

おいしい、まずい、からい、あまい

(Kualitatif)

辛くない、あまりからくないです、からいです、とてもからいです

Catatan:

- あまり KS くないです : tidak begitu KS-i
- とても KS です : sangat KS

Pola Kalimat:

Konsep

1. KB (benda/hal)は, KS(-i) くないです。

- Pola kalimat ini adalah bentuk negatif dari 「いです」

- Perubahannya, い dapat diganti dengan くない。

Nilai-nilai karakter : Kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu.

F. Pendekatan : Kontekstual

Teknik pembelajaran: Ceramah, bermain peran, wawancara.

G. Kegiatan pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi waktu
1. Kegiatan awal	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam (<i>aisatsu</i>). 2. Mengecek kehadiran siswa. 3. Menanyakan kesiapan siswa. 4. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membalas salam guru. 2. Mengkonfirmasi kehadiran. 3. Menjawab pertanyaan guru. 4. Menjawab pertanyaan guru. 5. Menyimak penjelasan guru. 	4 menit

	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi yang terdiri dari kosakata dan pola kalimat. 2. Meminta siswa mengucapkan kembali kosakata-kosakata yang telah disimak (pengulangan). 3. Menjelaskan tentang contoh kalimat dan percakapan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak materi pelajaran yaitu kosakata baru dan pola kalimat tentang kosakata kata sifat dan cara mengungkapkan rasa makanan dan minuman. 2. Mengucapkan kembali kosakata baru dan pola kalimat yang telah disimak. 3. Menyimak contoh kalimat dan contoh percakapan yang disampaikan guru. 	20 menit
2. Kegiatan inti	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa untuk berlatih berdialog dengan teman sebangku. 2. Meminta siswa untuk menyiapkan kartu untuk bermain peran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlatih berdialog dengan tema berbelanja. 2. Menyimak penjelasan 	30 menit
	<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa tampil ke depan kelas untuk melakukan percakapan dengan pasangannya. (Penugasan terstruktur) 2. Melakukan penilaian terhadap penampilan siswa. 3. Memberikan penguatan positif terhadap penampilan siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tampil ke depan kelas dengan pasangan masing-masing. 2. Semakin termotivasi 3. Menyimak penjelasan guru. 	30 menit

	Pekerjaan rumah: Mengerjakan latihan soal <i>fukushuu</i> bab 31-34		
3. Kegiatan penutup	1. Memastikan sejauh mana siswa mengerti terhadap materi yang telah diajarkan 2. Menyimpulkan pelajaran 3. Mengucapkan salam penutup	1. Menjawab pertanyaan guru	5 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber :

- Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura 2, Jakarta : The Japan Foundation.
- *Tanoshii Nihongo 2*, Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan.

b. Media : Kartu kosakata.

I. Penilaian:

1. Kognitif : Menjawab soal latihan,
2. Psikomotor
Bentuk tagihan : siswa mendemonstrasikan dialog di depan kelas.
3. Afektif (menggunakan lembar observasi)

J. Teknik penilaian:

- Observasi kemampuan siswa dalam melakukan percakapan sesuai dengan kosakata dan pola kalimat yang telah diajarkan.

K. Rubrik Penilaian:

No	Nama	Skor				
		Isi	Kelancaran	Kosakata	Tata bahasa	Pelafalan
1.						
2.						
3.						
...						

L. Kriteria Penilaian:

Kriteria	Skor				Penilaian
	4	3	2	1	
Isi (内容)	Isi pada percakapan	Isi percakapan	Isi percakapan	Isi percakapan	Skor maksima

	komunikatif dan mudah dipahami.	kurang komunikatif namun masih dapat dipahami.	tidak komunikatif dan sulit dipahami.	tidak komunikatif dan tidak dapat dipahami.	l = 4
Kelancaran (流暢さ)	Penyampaian sangat lancar.	Ada penyampaian yang dilakukan dengan agak kurang lancar, namun makna dapat dipahami.	Penyampaian dilakukan tersendat-sendat, sehingga makna kurang dipahami.	Penyampaian sangat tersendat-sendat, sehingga makna tidak dapat dipahami.	Skor maksimal = 4
Kosakata (言葉)	Dapat menggunakan kosakata dengan sangat leluasa dan benar.	Dapat menggunakan kosakata dengan cukup leluasa dan benar.	Dapat menggunakan kosakata secara terbatas, dan ada beberapa kesalahan.	Dapat menggunakan kosakata yang sangat terbatas, dan banyak kesalahan.	Skor maksimal = 4
Tata bahasa (文法)	Dapat menggunakan tata bahasa dengan leluasa sesuai kondisi.	Dapat menggunakan tata bahasa sederhana sesuai kondisi.	Terdapat kesalahan mendasar dalam tata bahasa, namun dapat dipahami apa yang ingin diutarakan.	Terdapat banyak kesalahan sehingga tidak dapat dipahami apa yang ingin diutarakan.	Skor maksimal = 4
Pelafalan (発音)	Pelafalan sangat baik dan sangat mudah dipahami.	Pelafalan cukup baik, namun ada sedikit kesalahan namun tak mengubah makna.	Banyak kesalahan pada lafal, namun masih dapat dipahami maknanya.	Banyak kesalahan pelafalan, sehingga tidak dapat dipahami.	Skor maksimal = 4
Nilai Akhir = jumlah skor x 5					

Kriteria ketuntasan minimal : 78

M. Rubrik Penilaian Karakter

Indikator perkembangan karakter rasa ingin tahu, toleransi, disiplin, dan kerja keras

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Kerja keras				Kreatif				Mandiri				Rasa Ingin Tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4																	
5																	

Keterangan skor:

SKOR	Keterangan
1	BT (belum tampak) <i>jika</i> sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2	MT (mulai tampak) <i>jika</i> menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3	MB (mulai berkembang) <i>jika</i> menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4	MK (membudaya kontekstual) <i>jika</i> menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Mengetahui
Kepala SMA Wira Bhakti Singaraja

Sawan, Januari 2018
Guru Mata Pelajaran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Wirabhakti Singaraja
Kelas	: XI IPB
Semester	: Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Tema	: Kehidupan Keluarga
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat.

C. Indikator

1. Mengisi teks rumpang dengan kosakata atau kalimat yang tepat sesuai dengan kaset terkait dengan materi kondisi daerah, kota dan tempat wisata.
2. Memahami informasi mengenai kondisi daerah, kota dan tempat wisata.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengisi teks rumpang dengan kosakata atau kalimat yang tepat sesuai dengan kaset terkait dengan materi kondisi daerah, kota dan tempat wisata.
2. Siswa mampu memahami informasi mengenai kondisi daerah, kota dan tempat wisata.

E. Materi Pembelajaran

Fakta:

どんなまち。どんなところ。

Kosa kata:

(Tempat di Indonesia)

バリ、タマン・ミニ、プラウ・スリブ、ブナケン、レンバン、チアトル、ボロブドウル、タバコ

(Kota di Jepang)

とうきょう、おおさか

(Kata sifat)

ゆうめいな、にぎやかな、しずかな、きれいな、すずしい

Catatan:

- **ところ** : digunakan untuk menyebutkan “tempat”, meliputi pantai, danau, kota, dll
- **まち** : hanya digunakan untuk menyebutkan kota.

Konsep

Pola Kalimat:

1. KB (tempat)は KS(-na)ではありません。

- Pola kalimat ini adalah bentuk negatif dari KB(tempat) は KS(-na)です。

2. KB (tempat)は KS (-i/-na) +KB です。

- Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan kondisi / sifat dari KB tersebut.

Nilai-nilai karakter: Disiplin, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif

F. Metode pembelajaran:

Pendekatan : Kontekstual

Model pembelajaran : *Think pair share*

Teknik pembelajaran : Ceramah, diskusi.

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi waktu
1. Kegiatan awal	<p>Kegiatan tatap muka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam (aisatsu). 2. Mengecek kehadiran siswa. 3. Menanyakan kesiapan siswa. 4. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membalas salam guru. 2. Mengkonfirmasi kehadiran. 3. Menjawab pertanyaan guru. 4. Menjawab pertanyaan guru. 5. Menyimak penjelasan guru. 	5 menit
2. Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memutar audio secara berulang tentang nama-nama tempat di Indonesia dan di Jepang, serta kosakata kata sifat untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak audio yang diperdengarkan. 	20 menit

	<p>menyatakan suatu kondisi tempat.</p> <p>2. Meminta siswa untuk menebak materi yang akan didengarkan.</p> <p>3. Memutar kembali audio.</p>	<p>2. Mencoba menebak materi yang akan didengarkan.</p> <p>3. Menyimak kembali audio yang diputar.</p>	
	<p>Elaborasi</p> <p>1. Meminta siswa menulis kosakata yang dapat ditangkap dari audio kosakata yang diperdengarkan.</p> <p>2. Guru memberikan pengucapan kosakata yang benar.</p> <p>3. Menjelaskan pola kalimat</p> <p>4. Memberikan contoh-contoh cara menggunakan pola kalimat.</p> <p>5. Memberikan contoh percakapan.</p>	<p>1. Menulis kosakata yang dapat ditangkap dari audio kosakata yang diperdengarkan.</p> <p>2. Menyimak dan mengikuti pengucapannya.</p> <p>3. Memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>4. Menyimak contoh yang diberikan.</p> <p>5. Menyimak contoh percakapan.</p>	30 menit
	<p>Konfirmasi</p> <p>1. Memastikan siswa tentang pemahaman yang telah diajarkan.</p> <p>2. Memberikan LKS yang berupa teks rumpang yang berisi deskripsi singkat tentang kondisi suatu tempat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap kosakata yang digunakan.</p> <p>3. Memutar audio.</p> <p>4. Memberikan penguatan positif terhadap penampilan siswa.</p> <p>5. Meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban apabila siswa sudah selesai</p>	<p>1. Siswa memberikan konfirmasi tentang apa yang ditanyakan guru.</p> <p>2. Menjawab LKS yang diberikan.</p> <p>3. Menyimak audio dengan baik dan mengisi LKS sesuai dengan audio yang didengarkan.</p>	30 menit

	<p>mengerjakan LKS. (Penugasan terstruktur)</p> <p>6. Meminta siswa untuk mengerjakan tugas di rumah, yaitu menulis surat balasan pada halaman 78 buku <i>Sakura</i>.</p> <p>➤ Pekerjaan rumah: Mengerjakan soal-soal latihan <i>fukushuu</i> bab 31-36</p>	<p>4. Semakin termotivasi.</p> <p>5. Mengumpulkan jawaban kepada guru apabila sudah selesai mengerjakan LKS.</p> <p>6. Menyimak penjelasan guru.</p>	
3. Kegiatan penutup	<p>1. Memastikan sejauh mana siswa mengerti terhadap materi yang telah diajarkan</p> <p>2. Menyimpulkan pelajaran</p> <p>3. Mengucapkan salam penutup</p>	2. Menjawab pertanyaan guru	5 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber:

- Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura 2, Jakarta : The Japan Foundation.
- *Tanoshii Nihongo* 2, Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan.
- Kamus dan sumber dari internet yang relevan.
-

I. Penilaian:

1. Kognitif : Pemberian tes tulis (mengerjakan soal-soal latihan *fukushuu* 31-36)
2. Psikomotor : Menilai keterampilan siswa dalam menyimak dialog secara lisan.
3. Afektif : Pengamatan terhadap sikap siswa.

J. Teknik penilaian:

- Observasi dan analisis kemampuan siswa dalam menyimak dan memahami wacana.

L. Kriteria penilaian

Memahami arti kata-kata sesuai dengan dialog.	30
Mampu melengkapi lembar kerja dengan kosakata dan kalimat yang tepat.	70

Kriteria ketuntasan minimal : 77**M. Rubrik Penilaian Karakter**

Indikator perkembangan karakter rasa ingin tahu, toleransi, disiplin, dan kerja keras

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Disiplin				komunikatif				Mandiri				Rasa Ingin tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4																	
5																	

Keterangan skor:

SKOR	Keterangan
1	BT (belum tampak) <i>jika</i> sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2	MT (mulai tampak) <i>jika</i> menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3	MB (mulai berkembang) <i>jika</i> menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4	MK (membudaya kontekstual) <i>jika</i> menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Mengetahui
Kepala SMA Wirabhakti Singaraja

Sawan, Januari 2018
Guru Mata Pelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Wirabhakti Singaraja
Kelas	: XI IPB
Semester	: Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Tema	: Kehidupan Sehari-hari
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang dan kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan/dialog sederhana tentang dan kehidupan sehari-hari

C. Indikator

1. Menyampaikan informasi sederhana tentang kosakata tentang jenis-jenis toko, tempat serta ungkapan yang menunjukkan letak/lokasi tempat-tempat.
2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun terkait dengan materi jenis-jenis toko, tempat serta ungkapan yang menunjukkan letak/lokasi tempat-tempat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyampaikan informasi sederhana tentang kosakata tentang jenis-jenis toko, tempat serta ungkapan yang menunjukkan letak/lokasi tempat-tempat.
2. Siswa mampu melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun terkait dengan materi jenis-jenis toko, tempat serta ungkapan yang menunjukkan letak/lokasi tempat-tempat.

E. Materi Pembelajaran

Fakta:

ゆうびんきょくはどこにありますか。

Kosakata:

(Jenis Toko)

パンや、くつや、ほんや

(Jenis Tempat)

がっこう、びょういん、ぎんこう、ゆうびんきょく、こうえん、ガソリンスタンド、きつさてん、モスク、きょうかい、おてら

(Lokasi)

となり、まえ

Konsep

Pola Kalimat:

1. KB (tempat)は KB(lokalasi) にあります

- Pola kalimat ini digunakan untuk menginformasikan letak benda.

- Untuk menginformasikan “lokasi” biasanya digunakan ~のまえ／となり

Nilai-nilai karakter: Kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu.

F. Pendekatan : Kontekstual

Teknik pembelajaran: Ceramah, bermain peran, wawancara.

G. Kegiatan pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi waktu
1. Kegiatan awal	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam (<i>aisatsu</i>). Mengecek kehadiran siswa. Menanyakan kesiapan siswa. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ol style="list-style-type: none"> Membalas salam guru. Mengkonfirmasi kehadiran. Menjawab pertanyaan guru. Menjawab pertanyaan guru. Menyimak penjelasan guru. 	4 menit

	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan materi yang terdiri dari kosakata dan pola kalimat. 2. Meminta siswa mengucapkan kembali kosakata-kosakata yang telah disimak (pengulangan). 3. Menjelaskan tentang contoh kalimat dan percakapan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak materi pelajaran yaitu kosakata baru dan pola kalimat tentang jenis-jenis toko, tempat dan lokasi serta ungkapan yang menunjukkan letak lokasi tempat-tempat di kota. 2. Mengucapkan kembali kosakata baru dan pola kalimat yang telah disimak. 3. Menyimak contoh kalimat dan contoh percakapan yang disampaikan guru. 	20 menit
2. Kegiatan inti	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa untuk berlatih berdialog dengan teman sebangku. 2. Meminta siswa untuk menyiapkan kartu untuk bermain peran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlatih berdialog dengan tema berbelanja. 2. Menyimak penjelasan 	30 menit
	<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa tampil ke depan kelas untuk melakukan percakapan dengan pasangannya. (Penugasan terstruktur) 2. Melakukan penilaian terhadap penampilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tampil ke depan kelas dengan pasangan masing-masing. 2. Semakin termotivasi. 3. Menyimak penjelasan guru. 	30 menit

	siswa. 3. Memberikan penguatan positif terhadap penampilan siswa.		
3. Kegiatan penutup	1. Memastikan sejauh mana siswa mengerti terhadap materi yang telah diajarkan 2. Menyimpulkan pelajaran 3. Mengucapkan salam penutup	1. Menjawab pertanyaan guru	5 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber:

- Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura 2, Jakarta : The Japan Foundation.
- *Tanoshii Nihongo 2*, Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan.

b. Media : -

I. Penilaian:

1. Kognitif : Menjawab soal ulangan harian,
2. Psikomotor
Bentuk tagihan : siswa mendemonstrasikan dialog di depan kelas.
3. Afektif (menggunakan lembar observasi)

J. Teknik penilaian:

- Observasi kemampuan siswa dalam melakukan percakapan sesuai dengan kosakata dan pola kalimat yang telah diajarkan.

K. Rubrik Penilaian:

No	Nama	Skor				
		Isi	Kelancaran	Kosakata	Tata bahasa	Pelafalan
1.						
2.						
3.						
...						

L. Kriteria Penilaian:

Kriteria	Skor				Penilaian
	4	3	2	1	
Isi (内	Isi pada	Isi	Isi	Isi	Skor

容)	percakapan komunikatif dan mudah dipahami.	percakapan kurang komunikatif namun masih dapat dipahami.	percakapan tidak komunikatif dan sulit dipahami.	percakapan tidak komunikatif dan tidak dapat dipahami.	maksimal = 4
Kelancaran (流暢さ)	Penyampaian sangat lancar.	Ada penyampaian yang dilakukan dengan agak kurang lancar, namun makna dapat dipahami.	Penyampaian dilakukan tersendat-sendat, sehingga makna kurang dipahami.	Penyampaian sangat tersendat-sendat, sehingga makna tidak dapat dipahami.	Skor maksimal = 4
Kosa kata (言葉)	Dapat menggunakan kosa kata dengan sangat leluasa dan benar.	Dapat menggunakan kosa kata dengan cukup leluasa dan benar.	Dapat menggunakan kosa kata secara terbatas, dan ada beberapa kesalahan.	Dapat menggunakan kosa kata yang sangat terbatas, dan banyak kesalahan.	Skor maksimal = 4
Tata bahasa (文法)	Dapat menggunakan tata bahasa dengan leluasa sesuai kondisi.	Dapat menggunakan tata bahasa sederhana sesuai kondisi	Terdapat kesalahan mendasar dalam tata bahasa, namun dapat dipahami apa yang ingin diutarakan	Terdapat banyak kesalahan sehingga tidak dapat dipahami apa yang ingin diutarakan.	Skor maksimal = 4
Pelafalan (発音)	Pelafalan sangat baik dan sangat mudah dipahami.	Pelafalan cukup baik, namun ada sedikit kesalahan namun tak mengubah makna.	Banyak kesalahan pada lafal, namun masih dapat dipahami maknanya	Banyak kesalahan pelafalan, sehingga tidak dapat dipahami.	Skor maksimal = 4
Nilai Akhir = jumlah skor x 5					

Kriteria ketuntasan minimal : 78

M. Rubrik Penilaian Karakter

Indikator perkembangan karakter rasa ingin tahu, toleransi, disiplin, dan kerja keras

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

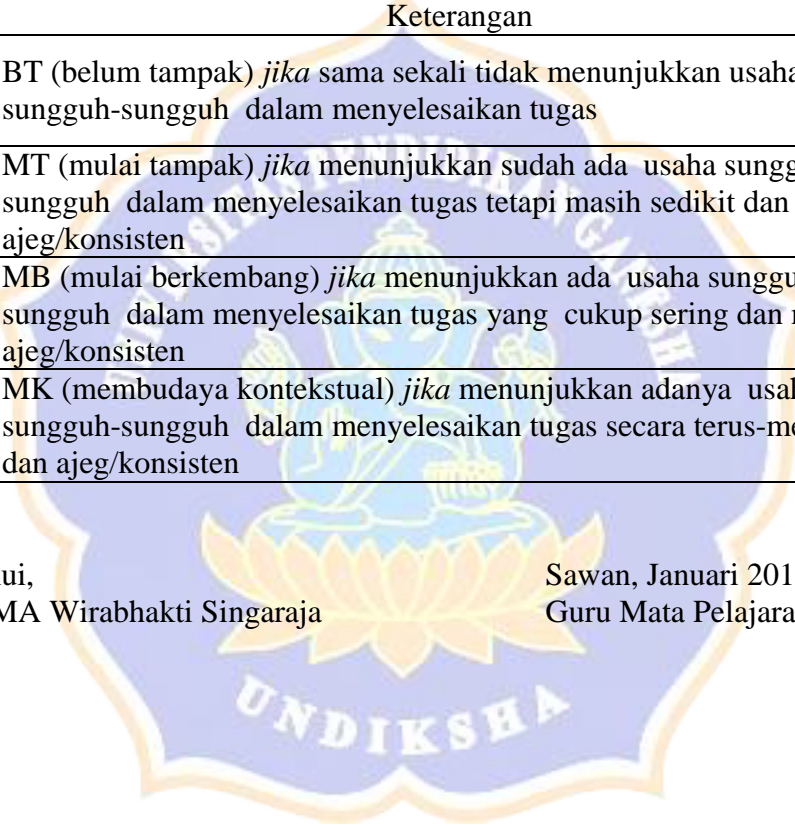
No	Nama Siswa	Kerja keras				Kreatif				Mandiri				Rasa Ingin Tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4																	
5																	

Keterangan skor:

SKOR	Keterangan
1	BT (belum tampak) <i>jika</i> sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2	MT (mulai tampak) <i>jika</i> menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3	MB (mulai berkembang) <i>jika</i> menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4	MK (membudaya kontekstual) <i>jika</i> menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Mengetahui,
Kepala SMA Wirabhakti Singaraja

Sawan, Januari 2018
Guru Mata Pelajaran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Wirabhakti Singaraja
Kelas	: XI IPB
Semester	: Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Jepang
Tema	: Kehidupan Sekolah
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kegemaran

B. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun.

C. Indikator

1. Mengungkapkan kelompok olahraga, mata pelajaran dan binatang yang paling disukai
2. Mampu menginformasikan kelompok – kelompok olahraga
3. Dapat menanyakan suatu kegiatan yang disukai
4. Dapat mengungkapkan kelompok-kelompok hewan dan mata pelajaran yang disukai.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, siswa diharapkan mampu

1. Mengungkapkan kelompok olahraga, mata pelajaran dan binatang yang paling disukai
2. Mampu menginformasikan kelompok – kelompok olahraga
3. Dapat menanyakan suatu kegiatan yang disukai
4. Dapat mengungkapkan kelompok-kelompok hewan dan mata pelajaran yang disukai.

E. Materi Pembelajaran

Fakta:

しゅみ、うた、うたいます (うたう)、え、かきます (かく)、まんが、ぎたー、ひきます (ひく)、ダンス、つくります (つくる)、りょうり、とります (とる)、しゃしん

Konsep

Pola Kalimat:

1. KB (orang)は KB (hal)がすきです。
- Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan hal yang disukai
2. KB (kelompok benda) のなかで KB(benda)がいちばんすきです。

-Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan hal yang paling disukai dari sebuah kategori tertentu.

Nilai-nilai karakter: Disiplin, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif

F. Metode Pembelajaran:

Pendekatan : Kontekstual

Model Pembelajaran : Kooperatif learning (tipe STAD)

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi waktu
1. Kegiatan awal	<p>Kegiatan tatap muka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam (aisatsu). 2. Mengecek kehadiran siswa. 3. Menanyakan kesiapan siswa. 4. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai (Hari ini kita belajar mengenai hal yang kita sukai dan hal yang tidak kita sukai, agar dapat menanyakan dan memberikan informasi tentang sesuatu hal yang disukai oleh orang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membalas salam guru. 2. Mengkonfirmasi kehadiran. 3. Menjawab pertanyaan guru. 4. Menjawab pertanyaan guru. 5. Menyimak penjelasan guru. 	5 menit

	lain).		
2. Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <p>1. Meminta siswa mengucapkan kembali kosakata-kosakata yang telah disimak (pengulangan).</p> <p><スポーツ> ピンポン、バレーボール、バドミントン、バスケットボール、カラテ、シラット、テニス、ジョギング、すいえい、</p> <p><かもく> れきし、にほんご、えいご、すうがく</p> <p><どうぶつ> いぬ、ねこ、へび、うさぎ、とり、さる、かめ、こい。</p> <p>2. Guru menulis pola kalimat di papan. Guru menjelaskan penggunaan pola kalimat di atas. Guru memberikan contoh penggunaan pola kalimat di atas.</p> <p>Contoh:</p> <p>1. わたしは、スポーツがすきです。</p> <p>2. ミラさんは、うさぎがすきです。</p> <p>Latihan Tanya Jawab</p> <p>• Siswa praktek di depan kelas mengenai percakapan yang telah ditentukan</p>	<p>1. Mengucapkan kembali kosakata baru dan pola kalimat yang telah disimak.</p> <p>2. Mencoba menjawab pertanyaan guru.</p> <p>3. Siswa memperhatikan dan melakukan latihan penggantian</p>	20 menit

	<p>Contoh percakapan :</p> <p>A : B さんスポーツがすきですか。</p> <p>B : - はい、すきです - いいえあまりすきでわあれません - いいえ、すきでわありません</p>		
	<p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa membuat contoh kalimat untuk menyatakan kesukaan 2. Guru memberikan pengucapan dan penggunaan pola kalimat yang tepat 3. Memberikan contoh-contoh cara menggunakan pola kalimat. 4. Memberikan contoh percakapan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis kosakata yang dapat ditangkap dari audio kosakata yang diperdengarkan. 2. Memperhatikan penjelasan guru. 3. Menyimak contoh yang diberikan. 	30 menit
	<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan siswa tentang pemahaman yang telah diajarkan. 2. Setiap kelompok tampil secara bergiliran dan melaporkan informasi dari percakapan yang dilakukan dan kelompok yang lain menanggapi. 3. Guru memberikan umpan balik, reinfoemen, dan refleksi 4. Guru menjawab pertanyaan siswa yang mengalami kesulitan dan membantu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberikan konfirmasi tentang apa yang ditanyakan guru 2. Siswa memperhatikan 3. Siswa memperhatikan pernyataan guru 4. Semakin termotivasi. 	30 menit

	<p>menyelesaikan masalah yang dialami siswa</p> <p>5. Guru memberi motivasi kepada siswa yang belum berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>.</p> <p>(Penugasan terstruktur)</p> <p>1. Meminta siswa untuk mewancarai teman tentang hal yang disukai. Kemudian dilaporkan ke depan kelas.</p> <p>➤ Pekerjaan rumah: Mengerjakan soal-soal latihan <i>fukushuu</i> yang ada di LKS</p>	5. Siswa semakin termotivasi	
3.Kegiatan penutup	<p>1. Memastikan sejauh mana siswa mengerti terhadap materi yang telah diajarkan</p> <p>2. Menyimpulkan pelajaran</p> <p>3. Mengucapkan salam penutup</p>	1.Menjawab pertanyaan guru	6 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber:

- Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura 3, Jakarta : The Japan Foundation.
- Kamus dan sumber dari internet yang relevan.

I. Penilaian:

- a. Kognitif : Pemberian tes tulis (mengerjakan soal-soal latihan)
- b. Psikomotor : Menilai keterampilan siswa dalam melakukan dialog dan menyampaikan laporan
- c. Afektif : Pengamatan terhadap sikap siswa.

J. Teknik penilaian:

- Observasi dan analisis kemampuan siswa melakukan percakapan dan pelaporan di depan kelas

K. Kriteria penilaian

No.	STANDAR KOMPETENSI		K	C	CB	B	SB	JUMLAH NILAI
1.	Berbicara	Ketepatan pelafalan dan intonasi						
Ekspresi dalam melakukan percakapan dan sikap								
Kelancaran dalam berbicara								
Ketepatan tata bahasa								
Pilihan kata								
<i>Jumlah total skor pemahaman yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran</i>								

Keterangan sistem penilaian berdasarkan pengamatan dan hasil yang diperoleh oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

SB (sangat baik)

= 5

B (baik)

= 4

CB (cukup baik)

= 3

C (cukup)

= 2

K (kurang)

= 1

Nilai

= Nilai yang diperoleh x100

Total nilai (25)

XI. Tugas Mandiri (宿題)

Siswa lebih banyak berlatih menggunakan kosa kata dan pola kalimat yang digunakan untuk menyebutkan Kegemaran.

Kriteria ketuntasan minimal : 78**L. Rubrik Penilaian Karakter**

Indikator perkembangan karakter rasa ingin tahu, toleransi, disiplin, dan kerja keras

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Disiplin				komunikatif				Mandiri				Rasa Ingin tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4																	
5																	

Keterangan skor:

SKOR	Keterangan
1	BT (belum tampak) <i>jika</i> sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2	MT (mulai tampak) <i>jika</i> menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3	MB (mulai berkembang) <i>jika</i> menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4	MK (membudaya kontekstual) <i>jika</i> menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Mengetahui
Kepala SMA Wirabhakti Singaraja

Sawan, Januari 2018
Guru Mata Pelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Wirabhakti Singaraja
Kelas : XI IPB
Semester : Genap
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Tema : Kehidupan Sehari-hari
Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Hobi diri sendiri dan orang lain.

B. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi yang santun

C. Indikator

1. Mengungkapkan kelompok olahraga, atau kegiatan lain yang merupakan hobi
2. Mampu menginformasikan jenis kegemaran dalam bahasa Jepang.
3. Dapat menanyakan hobi orang lain
4. Dapat menggunakan pola kalimat dengan benar mengenai hobi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengungkapkan kelompok olah raga atau kegiatan lain,yang merupak hobi
2. Siswa mampu menginformasikan jenis kegemaran dalam bahasa Jepang.
3. Siswa dapat menanyakan hobi orang lain
4. Siswa dapat menggunakan pola kalimat dengan benar mengenai hobi

E. Materi Pembelajaran

Fakta:

しゅみ

Kosa kata.

しゅみ、うた、うたいます (うたう)、え、かきます (かく)、まんが、ぎたー、ひきます (ひく)、ダンス、つくります (つくる)、りょうり、とります (とる)、しゃしん

Konsep

KB (orang)のしゅみは KK(bentuk kamus) ことです。。

- Pola kalimat ini digunakan untuk menyatakan kegemaran seseorang.

Contoh percakapan sederhana:

A: B さんのしゅみは なんですか。

B: わたしのしゅみは うたをうたうことです。

Nilai-nilai karakter : Kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu.

F. Pendekatan : Kontekstual

Teknik pembelajaran: Ceramah, bermain peran, wawancara.

G. Kegiatan pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi waktu
1. Kegiatan awal	Kegiatan Tatap Muka <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam (<i>aisatsu</i>). 2. Mengecek kehadiran siswa. 3. Menanyakan kesiapan siswa. 4. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membalas salam guru. 2. Mengkonfirmasi kehadiran. 3. Menjawab pertanyaan guru. 4. Menjawab pertanyaan guru. 5. Menyimak penjelasan guru. 	5 menit
2. Kegiatan inti	Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa untuk mengamati tentang kegemaran masing-masing. 2. Memberikan pertanyaan penuntun (<i>leading question</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kegemaran kepada siswa yang lain. 2. Menjawab pertanyaan guru. 	20 menit

	<p>kepada siswa. Seperti: apa yang anda lakukan saat punya waktu luang?</p> <p>3. Meminta siswa untuk menebak materi pelajaran.</p>	<p>3. Menebak materi pelajaran.</p>	
	<p>Elaborasi</p> <p>1. Meminta siswa untuk menuliskan dan melafalkan kosakata-kosakata terkait kegemaran.</p> <p>2. Memberikan cara pengucapan kosakata yang benar.</p> <p>3. Menjelaskan cara penggunaan kosakata beserta pola kalimat.</p> <p>4. Meminta siswa untuk belajar membuat kalimat dengan benar.</p> <p>5. Mengontrol aktivitas siswa</p>	<p>1. Menyimak dan melafalkan kosakata-kosakata.</p> <p>2. Menyimak dan mengikuti pengucapannya.</p> <p>3. Menyimak penjelasan guru.</p> <p>4. Belajar membuat kalimat.</p> <p>5. Seluruh siswa melakukan aktivitas dengan baik.</p>	30 menit
	<p>Konfirmasi</p> <p>1. Meminta siswa tampil ke depan kelas untuk melakukan percakapan dengan pasangannya.</p> <p>(Penugasan terstruktur)</p> <p>2. Melakukan penilaian terhadap penampilan siswa.</p> <p>3. Memberikan penguatan positif terhadap penampilan siswa.</p> <p>Kegiatan Mandiri</p>	<p>1. Tampil ke depan kelas dengan pasangan masing-masing.</p> <p>2. Semakin termotivasi</p>	30 menit

	Tidak Terstruktur Meminta siswa untuk membuat karangan sederhana tentang hal yang disukai dan kegemaran		
3. Kegiatan penutup	1. Memastikan sejauh mana siswa mengerti terhadap materi yang telah diajarkan 2. Menyimpulkan pelajaran 3. Mengucapkan salam penutup	1. Menjawab pertanyaan guru	6 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber:

- Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura 3, Jakarta : The Japan Foundation.

b. Media :-

I. Penilaian:

1. Kognitif : menjawab soal, ulangan harian.
2. Psikomotor
Bentuk tagihan : siswa mendemonstrasikan dialog di depan kelas
3. Afektif (menggunakan lembar observasi)

J. Teknik penilaian:

- Observasi kemampuan siswa dalam melakukan percakapan sesuai dengan kosakata dan pola kalimat yang telah diajarkan.

K. Rubrik Penilaian:

No	Nama	Skor				
		Isi	Kelancaran	Kosakata	Tata bahasa	Pelafalan
1.						
2.						
3.						
...						

L. Kriteria Penilaian:

Kriteria	Skor				Penilaian
	4	3	2	1	
Isi (内容)	Isi pada percakapan komunikatif dan mudah dipahami.	Isi percakapan kurang komunikatif namun masih dapat dipahami.	Isi percakapan tidak komunikatif dan sulit dipahami.	Isi percakapan tidak komunikatif dan tidak dapat dipahami.	Skor maksimal = 4
Kelancaran (流暢さ)	Penyampaian sangat lancar.	Ada penyampaian yang dilakukan dengan agak kurang lancar, namun makna dapat dipahami.	Penyampaian dilakukan tersendat-sendat, sehingga makna kurang dipahami.	Penyampaian sangat tersendat-sendat, sehingga makna tidak dapat dipahami.	Skor maksimal = 4
Kosa kata (言葉)	Dapat menggunakan kosa kata dengan sangat leluasa dan benar.	Dapat menggunakan kosa kata dengan cukup leluasa dan benar.	Dapat menggunakan kosa kata secara terbatas, dan ada beberapa kesalahan.	Dapat menggunakan kosa kata yang sangat terbatas, dan banyak kesalahan.	Skor maksimal = 4
Tata bahasa (文法)	Dapat menggunakan tata bahasa dengan leluasa sesuai kondisi.	Dapat menggunakan tata bahasa sederhana sesuai kondisi.	Terdapat kesalahan mendasar dalam tata bahasa, namun dapat dipahami apa yang ingin diutarakan.	Terdapat banyak kesalahan sehingga tidak dapat dipahami apa yang ingin diutarakan.	Skor maksimal = 4
Pelafalan (発音)	Pelafalan sangat baik dan sangat mudah dipahami.	Pelafalan cukup baik, namun ada sedikit kesalahan namun tak mengubah	Banyak kesalahan pada lafal, namun masih dapat dipahami maknanya	Banyak kesalahan pelafalan, sehingga tidak dapat dipahami.	Skor maksimal = 4

		makna.			
Nilai Akhir = jumlah skor x 5					

Kriteria ketuntasan minimal : 78

M. Rubrik Penilaian Karakter

Indikator perkembangan karakter rasa ingin tahu, toleransi, disiplin, dan kerja keras

Bubuhkan tanda \checkmark pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Kerja keras				Kreatif				Mandiri				Rasa Ingin Tahu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4																	
5																	

Keterangan skor:

SKOR	Keterangan
1	BT (belum tampak) <i>jika</i> sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2	MT (mulai tampak) <i>jika</i> menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3	MB (mulai berkembang) <i>jika</i> menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4	MK (membudaya kontekstual) <i>jika</i> menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Mengetahui
Kepala SMA Wirabhakti Singaraja

Sawan, Januari 2018
Guru Mata Pelajaran

*Lampiran 05. Pedoman Wawancara***Pedoman Wawancara**

1. Apakah ibu memberikan ancaman atau hukuman untuk mengatur tingkah laku siswa yang kurang baik?
2. Apakah ibu membuat dan membawa satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di kelas?
3. Apakah ibu mempersiapkan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas?
4. Apakah ibu mengubah strategi mengajar ketika proses pembelajaran berlangsung ?
5. Apakah ibu melakukan pengaturan kelas dalam hal pengaturan tempat duduk siswa?



Lampiran 06. Pedoman Observasi Pengelolaan Kelas

Format Observasi Kelas

Observasi ke :

Tanggal :

Kelas :

No.	Pengamatan	Ya	Tidak	Ungkapan/Tindakan Guru
	Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas			
1.	Pendekatan Kekuasaan (Guru mendisiplinkan atau mengatur tingkah laku siswa dengan cara memberi perintah dan teguran yang harus ditaati anggota kelas.)	✓		Ketika guru menjelaskan kosakata ada siswa yang tidak memperhatikan guru, kemudian guru menegur dengan berkata “Coba perhatikan ke depan dulu”.
2.	Pendekatan Ancaman (Pendekatan ancaman yang diberikan guru dalam bentuk ancaman, ejekan, dan memaksa.)			
3.	Pendekatan Kebebasan (Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan ide dan wawasan tentang segala sesuatu.)			
4.	Pendekatan Resep (Guru membuat dan membawa satu daftar yang dapat menggambarkan apa			-

	yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di kelas.)			
5.	Pendekatan Pengajaran (Guru merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan baik.)			
6.	Pendekatan Perubahan Tingkah Laku (Guru memberikan penguatan positif dan penguatan negatif.)			
7.	Pendekatan Suasana Emosi dan Hubungan Sosial (Guru menciptakan iklim atau suasana emosi dan hubungan sosial yang positif di dalam kelas.)			
8.	Pendekatan Proses Kelompok (Guru mengelompokkan anak didik ke dalam beberapa kelompok dengan berbagai pertimbangan individual.)			
9.	Pendekatan Elektis atau Pluralistik (Guru menggunakan berbagai macam pendekatan dalam proses pembelajaran.)			

	Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas			
1.	Hangat dan Antusias			
	a. Guru tersenyum dan akrab dengan siswa.			
	b. Guru antusias dalam melaksanakan tugasnya.			
2.	Tantangan (Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan kata-kata untuk meningkatkan gairah belajar siswa.)			
3.	Bervariasi			
	a. Guru menggunakan variasi suara.			
	b. Guru menggunakan variasi gerakan anggota badan.			
	c. Guru melakukan pergantian posisi.			
4.	Keluwesan (Guru mengubah strategi mengajarnya ketika mengajar.)			
5.	Penekanan pada Hal-Hal yang Positif (Guru memusatkan perhatian siswa dengan melakukan penekanan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian siswa pada hal-hal negatif.)			

6.	<p>Penanaman Disiplin Diri</p> <p>(Guru berdisiplin dalam segala hal dalam upaya mengembangkan disiplin diri pada siswa.)</p>			
	<p>Komponen-Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas</p>			
	<p>1. Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal.</p>			
1.	<p>Sikap Tanggap</p>			
	<p>a. Guru melakukan kontak pandang dengan siswa.</p>			
	<p>b. Guru melakukan gerak mendekati.</p>			
	<p>c. Guru memberi reaksi terhadap masalah yang disampaikan oleh siswa.</p>			
2.	<p>Membagi Perhatian</p>			
	<p>a. Visual (Guru mengalihkan pandangan dari kegiatan pertama dengan melirik kegiatan kedua tanpa kehilangan perhatian pada kegiatan pertama.)</p>			
	<p>b. Verbal (Guru memberikan komentar terhadap aktivitas salah satu siswa sementara guru memimpin dan terlibat pada aktivitas anak didik yang lain.)</p>			

3.	<p>Pemusatan Perhatian Kelompok</p> <p>(Guru memusatkan perhatian siswa dalam kegiatan kelompok.)</p>			
	<p>2. Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar Yang Optimal</p>			
1.	<p>Modifikasi Tingkah Laku</p> <p>(Guru memberikan penguatan secara sistematis untuk memodifikasi tingkah laku siswa yang mengalami masalah atau kesulitan.)</p>			
2.	<p>Pendekatan Pemecahan Masalah Kelompok.</p> <p>a. Guru memperlancar tugas-tugas kelompok siswa.</p> <p>b. Guru memelihara dan memulihkan semangat siswa dalam bekerja kelompok.</p> <p>c. Guru menangani konflik yang timbul dalam kelompok.</p>			
3.	<p>Menemukan dan Memecahkan Tingkah Laku yang Menimbulkan Masalah</p> <p>(Guru mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa kemudian menemukan pemecahannya.)</p>			

Adaptasi dari Riadi (2018).

*Lampiran 07. Transkrip Wawancara***Wawancara****1. Apakah ibu memberikan ancaman atau hukuman untuk mengatur tingkah laku siswa yang kurang baik?**

Jawab :

Guru menyampaikan bahwa guru tidak memberikan ancaman atau hukuman ketika ada tingkah laku siswa yang kurang baik. Karena menurut guru tingkah laku siswa di kelas yang mengganggu jalannya kegiatan belajar masih sebatas wajar. Sehingga guru masih bisa mengatasi tingkah laku siswa tersebut dengan baik.

2. Apakah ibu membuat dan membawa satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di kelas?

Jawab:

Guru menyampaikan bahwa ketika guru mengajar situasi atau kondisi yang dihadapi guru kadang-kadang bisa berubah. Sehingga dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di kelas akan disesuaikan dengan keadaan yang terjadi di kelas.

3. Apakah ibu mempersiapkan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas?

Jawab :

Guru menyampaikan bahwa sebelum mengajar guru menyusun dan menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Walaupun demikian dalam pelaksanaannya komponen-komponen yang ditulis di RPP disesuaikan dengan kondisi yang terjadi di kelas.

4. Apakah ibu mengubah strategi mengajar ketika proses pembelajaran berlangsung ?

Jawab :

Guru menyampaikan bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung guru tidak mengubah strategi mengajar. Karena strategi mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan guru.

5. Apakah ibu melakukan pengaturan kelas dalam hal pengaturan tempat duduk siswa?

Guru menyampaikan bahwa guru tidak mengatur tempat duduk siswa, guru membebaskan semuanya. Guru akan melakukan hal tersebut ketika tingkah laku siswa tidak bisa diatasi oleh guru. Misalnya ketika siswa ribut dengan teman sebangkunya dan guru sudah menegur siswanya beberapa kali guru terpaksa akan memindahkan siswa tersebut ke tempat lain.



Lampiran 08. Hasil Observasi Kelas

Observasi Kelas

Observasi ke : 1 (Satu)

Tanggal : 27 April 2019

Kelas : IX IPB

No.	Pengamatan	Ya	Tidak	Ungkapan/Tindakan Guru
	Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas			
1.	Pendekatan Kekuasaan (Guru mendisiplinkan atau mengatur tingkah laku siswa dengan cara memberi perintah dan teguran yang harus ditaati anggota kelas.)	✓		1. Ketika guru menjelaskan kosakata ada siswa yang tidak memperhatikan guru, kemudian guru menegur dengan berkata "Coba perhatikan ke depan dulu". 2. Ketika guru sudah selesai menjelaskan materi pelajaran, guru memberikan perintah dengan berkata "Silahkan dicatat".
2.	Pendekatan Ancaman (Pendekatan Ancaman yang diberikan guru dalam bentuk ancaman, ejekan, dan memaksa.)		✓	-
3.	Pendekatan Kebebasan (Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan ide dan wawasan tentang segala sesuatu.)	✓		Ketika guru sudah selesai menjelaskan contoh kalimat, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat percakapan dengan pasangannya kemudian tampil di depan kelas.

4.	Pendekatan Resep (Guru membuat dan membawa satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di kelas.)		✓	-
5.	Pendekatan Pengajaran (Guru merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan baik.)	✓		1. Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas guru menyusun RPP dan pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa di kelas. 2. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyiapkan bahan ajar yang berpedoman pada buku pelajaran Bahasa Jepang Sakura 2 dan <i>Tanoshii Nihongo 2</i> .
6.	Pendekatan Perubahan Tingkah Laku (Guru memberikan penguatan positif dan penguatan negatif.)	✓		Ketika ada siswa yang salah menulis huruf <i>Hiragana</i> , guru memberikan penguatan positif dengan berkata “Iya tidak apa-apa salah, nanti belajar lagi ya di rumah”. Kemudian guru memberitahu tulisan yang benar.
7.	Pendekatan Suasana Emosi dan Hubungan Sosial (Guru menciptakan iklim atau suasana emosi dan hubungan sosial yang positif)	✓		Ketika ada siswa yang kesulitan menulis huruf <i>Hiragana</i> , guru mendekati dan membantu siswa.

	di dalam kelas.)			
8.	Pendekatan Proses Kelompok (Guru mengelompokkan anak didik ke dalam beberapa kelompok dengan berbagai pertimbangan individual.)		✓	-
9.	Pendekatan <i>Elektis</i> atau <i>Pluralistik</i> (Guru menggunakan berbagai macam pendekatan dalam proses pembelajaran.)	✓		Dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai pendekatan diantaranya pendekatan kekuasaan, pendekatan kebebasan, pendekatan pengajaran, pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial, serta pendekatan <i>elektis</i> atau <i>pluralistik</i> .
	Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas			
1.	Hangat dan Antusias			
	a. Guru tersenyum dan akrab dengan siswa.	✓		Guru tersenyum ketika bertanya kepada siswa.
	b. Guru antusias dalam melaksanakan tugasnya.	✓		1. Guru memeriksa buku catatan siswa. Guru memastikan bahwa siswa sudah mencatat materi yang sudah diajarkan guru. 2. Guru berusaha membantu kesulitan yang dihadapi siswa.
2.	Tantangan (Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan kata-kata untuk meningkatkan gairah belajar siswa.)	✓		Setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran, guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan berkata " <i>Minasan Mie Ayam wa oishii desuka?</i> ".

3.	Bervariasi			
	a. Guru menggunakan variasi suara.	✓		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan nada suara yang cukup keras ketika menegur siswa yang tidak memperhatikan guru. 2. Guru menggunakan nada suara rendah ketika mengintruksi siswa untuk mencatat materi pelajaran yang sudah dijelaskan guru.
	b. Guru menggunakan variasi gerakan anggota badan.		✓	-
	c. Guru melakukan pergantian posisi.	✓		Ketika siswa membuat contoh kalimat, guru berkeliling mengamati siswa.
4.	Keluwesan (Guru mengubah strategi mengajarnya ketika mengajar)		✓	-
5.	Penekanan Pada Hal-Hal yang Positif (Guru memusatkan perhatian siswa dengan melakukan penekanan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian siswa pada hal-hal negatif.)	✓		Ketika siswa memperlihatkan buku catatannya kepada guru, guru memberikan pujian dengan berkata "Catatan kamu sudah rapi".
6.	Penanaman Disiplin Diri (Guru berdisiplin dalam segala hal dalam upaya mengembangkan disiplin diri pada siswa.)	✓		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika guru mengajar, guru berpenampilan yang rapi dan bersih di depan siswa. 2. Ketika guru berkomunikasi dan menegur siswa yang tingkah lakunya

				<p>kurang baik, guru menggunakan kata-kata yang sopan dan tidak kasar.</p> <p>3. Guru memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu.</p>
	Komponen-Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas			
	1. Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal.			
1.	Sikap Tanggap			
	a. Guru melakukan kontak pandang dengan siswa.	✓		Guru melakukan kontak pandang dengan siswa ketika guru menjelaskan materi pelajaran, ketika siswa bertanya, ketika guru menjawab pertanyaan siswa, ketika guru meminta siswa untuk membuka buku catatan siswa, ketika menunjuk siswa untuk membuat contoh kalimat di papan tulis, ketika membantu siswa yang kesulitan menulis huruf <i>Hiragana</i> .
	b. Guru melakukan gerak mendekati.	✓		Guru mendekati siswa ketika memeriksa buku catatan siswa.
	c. Guru memberi reaksi terhadap masalah yang disampaikan oleh siswa.	✓		Ketika salah satu siswa menyampaikan bahwa ia lupa membawa buku catatannya, guru menanggapi dengan berkata “Pertemuan selanjutnya ingat di bawah ya, nanti pinjam dulu catatan temannya”.

2.	Membagi Perhatian			
	a. Visual (Guru mengalihkan pandangan dari kegiatan pertama dengan melirik kegiatan kedua tanpa kehilangan perhatian pada kegiatan pertama)		✓	-
	b. Verbal (Guru memberikan komentar terhadap aktivitas salah satu siswa sementara guru memimpin dan terlibat pada aktivitas anak didik yang lain.)		✓	-
3.	Pemusatan Perhatian Kelompok (Guru memusatkan perhatian siswa dalam kegiatan kelompok.)		✓	-
	2. Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal			
1.	Modifikasi Tingkah Laku (Guru memberikan penguatan secara sistematis untuk memodifikasi tingkah laku siswa yang mengalami masalah atau kesulitan)	✓		-
2.	Pendekatan Pemecahan Masalah Kelompok.			
	a. Guru memperlancar tugas-tugas kelompok siswa.		✓	-
	b. Guru memelihara dan memulihkan semangat siswa dalam bekerja kelompok.		✓	-
	c. Guru menangani konflik yang timbul dalam		✓	-

	kelompok			
3.	<p>Menemukan dan Memecahkan Tingkah Laku yang Menimbulkan Masalah</p> <p>(Guru mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa kemudian menemukan pemecahannya.)</p>		✓	-

Adaptasi dari Riadi (2018).



Observasi Kelas

Observasi ke : 2 (Dua)

Tanggal : 02 Mei 2019

Kelas : IX IPB

No.	Pengamatan	Ya	Tidak	Ungkapan/Tindakan Guru
	Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas			
1.	Pendekatan Kekuasaan (Guru mendisiplinkan atau mengatur tingkah laku siswa dengan cara memberi perintah dan teguran yang harus ditaati anggota kelas.)	✓		Ketika guru sedang menjelaskan pola kalimat ada siswa yang ribut, kemudian guru menegur siswa dengan berkata "Jangan ribut, dengarkan dulu ya".
2.	Pendekatan Ancaman (Pendekatan ancaman yang diberikan guru dalam bentuk ancaman, ejekan, dan memaksa.)		✓	-
3.	Pendekatan Kebebasan (Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan ide dan wawasan tentang segala sesuatu.)	✓		Ketika guru sudah selesai menjelaskan kosakata, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan tempat wisata yang ada di Bali.
4.	Pendekatan Resep (Guru membuat dan membawa satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di kelas.)		✓	-
5.	Pendekatan Pengajaran (Guru merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan	✓		1. Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas guru menyusun RPP dan pelaksanaannya disesuaikan dengan

	baik.)			kebutuhan dan kemampuan siswa di kelas. 2. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyiapkan bahan ajar yang berpedoman pada buku pelajaran Bahasa Jepang Sakura 2 dan <i>Tanoshii Nihongo 2</i> .
6.	Pendekatan Perubahan Tingkah Laku (Guru memberikan penguatan positif dan penguatan negatif.)	✓		Ketika ada siswa yang duduknya menghadap ke samping, guru memberikan penguatan negatif dengan berkata “Jangan menghadap ke samping, silahkan menghadap ke depan”.
7.	Pendekatan Suasana Emosi dan Hubungan Sosial (Guru menciptakan iklim atau suasana emosi dan hubungan sosial yang positif di dalam kelas.)	✓		Ketika ada siswa yang tidur di kelas, guru tidak marah melainkan mendekati dan membangunkan siswa. Kemudian guru berkata “Ayo perhatikan kembali”.
8.	Pendekatan Proses Kelompok (Guru mengelompokkan anak didik ke dalam beberapa kelompok dengan berbagai pertimbangan individual.)		✓	-
9.	Pendekatan <i>Elektis</i> atau <i>Pluralistik</i> (Guru menggunakan berbagai macam pendekatan dalam proses pembelajaran.)	✓		Dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai pendekatan diantaranya pendekatan kekuasaan, pendekatan kebebasan, pendekatan pengajaran, pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial, serta pendekatan <i>elektis</i> atau <i>pluralistik</i>

	Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas			
1.	Hangat dan Antusias			
	a. Guru tersenyum dan akrab dengan siswa.	✓		Guru menunjukkan keakraban ketika siswa membuat contoh kalimat, guru mengajak siswa mengobrol dan membimbing siswa.
	b. Guru antusias dalam melaksanakan tugasnya.	✓		1. Guru memeriksa buku catatan siswa. Guru memastikan bahwa siswa sudah mencatat materi yang sudah diajarkan guru. 2. Guru berusaha membantu kesulitan yang dihadapi siswa.
2.	Tantangan (Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan kata-kata untuk meningkatkan gairah belajar siswa.)	✓		Setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran, guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan berkata “ <i>Minasan Bali wa donna tokoro desuka?</i> ”.
3.	Bervariasi			
	a. Guru menggunakan variasi suara.	✓		Guru menggunakan nada suara rendah ketika menyuruh siswa untuk menyebutkan tempat wisata yang ada di Bali.
	b. Guru menggunakan variasi gerakan anggota badan.		✓	-
	c. Guru melakukan pergantian posisi.	✓		Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, guru melakukan pergantian posisi dari kanan ke kiri dan sebaliknya.
4.	Keluwesan (Guru mengubah strategi pengajarannya ketika mengajar.)		✓	-

5.	Penekanan pada Hal-Hal yang Positif (Guru memusatkan perhatian siswa dengan melakukan penekanan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian siswa pada hal-hal negatif.)		✓	-
6.	Penanaman Disiplin Diri (Guru berdisiplin dalam segala hal dalam upaya mengembangkan disiplin diri pada siswa)	✓		1. Ketika guru mengajar, guru berpenampilan yang rapi dan bersih di depan siswa. 2. Ketika guru berkomunikasi dan menegur siswa yang tingkah lakunya kurang baik, guru menggunakan kata-kata yang sopan dan tidak kasar. 3. Guru memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu.
Komponen-Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas				
1. Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal.				
1.	Sikap Tanggap			
	a. Guru melakukan kontak pandang dengan siswa.	✓		Guru melakukan kontak pandang dengan siswa ketika guru menjelaskan materi pelajaran, ketika siswa bertanya, ketika guru menjawab pertanyaan siswa, ketika guru meminta siswa untuk membuka buku catatan siswa, ketika menunjuk siswa untuk membuat contoh kalimat di papan tulis, ketika membantu siswa yang

				kesulitan menulis huruf <i>Hiragana</i> .
	b. Guru melakukan gerak mendekati.	✓		Guru mendekati siswa ketika ada siswa yang tidur.
	c. Guru memberi reaksi terhadap masalah yang disampaikan oleh siswa.		✓	-
2.	Membagi Perhatian			
	a. Visual (Guru mengalihkan pandangan dari kegiatan pertama dengan melirik kegiatan kedua tanpa kehilangan perhatian pada kegiatan pertama.)	✓		Ketika siswa membuat contoh kalimat di papan tulis, guru memusatkan perhatiannya kepada siswa tersebut. Kemudian guru mengalihkan pandangannya dengan melirik siswa yang bertanya kepada guru.
	b. Verbal (Guru memberikan komentar terhadap aktivitas salah satu siswa sementara guru memimpin dan terlibat pada aktivitas anak didik yang lain.)	✓		Ketika siswa membuat contoh kalimat di papan tulis, guru memberikan komentar dengan berkata "Tolong ya cara bacanya ditulis, biar tahu teman-temannya". Sementara guru sedang membantu siswa yang kesulitan membuat contoh kalimat.
3.	Pemusatan Perhatian Kelompok (Guru memusatkan perhatian siswa dalam kegiatan kelompok.)		✓	-
	2. Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal			
1.	Modifikasi Tingkah Laku (Guru memberikan penguatan secara sistematis untuk memodifikasi tingkah laku siswa yang mengalami	✓		-

	masalah atau kesulitan.)			
2.	Pendekatan Pemecahan Masalah Kelompok.			
	a. Guru memperlancar tugas-tugas kelompok siswa.		✓	-
	b. Guru memelihara dan memulihkan semangat siswa dalam bekerja kelompok.		✓	-
	c. Guru menangani konflik yang timbul dalam kelompok.		✓	-
3.	Menemukan dan Memecahkan Tingkah Laku yang Menimbulkan Masalah (Guru mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa kemudian menemukan pemecahannya.)		✓	-

Adaptasi dari Riadi (2018).



Observasi Kelas

Observasi ke : 3 (Tiga)

Tanggal : 04 Mei 2019

Kelas : IX IPB

No.	Pengamatan	Ya	Tidak	Ungkapan/Tindakan Guru
	Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas			
1.	Pendekatan Kekuasaan (Guru mendisiplinkan atau mengatur tingkah laku siswa dengan cara memberi perintah dan teguran yang harus ditaati anggota kelas.)	✓		1. Ketika guru sedang menjelaskan pola kalimat ada siswa yang tidak memperhatikan guru, kemudian guru menegur dengan berkata "Perhatikan dulu ya, jangan lain-lain". 2. Ketika guru memberikan contoh-contoh cara menggunakan pola kalimat ada siswa yang ribut, kemudian guru menegur dengan berkata "Tolong ya jangan ribut".
2.	Pendekatan Ancaman (Pendekatan ancaman yang diberikan guru dalam bentuk ancaman, ejekan, dan memaksa.)		✓	-
3.	Pendekatan Kebebasan (Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan ide dan wawasan tentang segala sesuatu.)	✓		Ketika guru sudah selesai menjelaskan pola kalimat, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat contoh kalimat.
4.	Pendekatan Resep (Guru membuat dan membawa satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang		✓	-

	tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di kelas.)			
5.	Pendekatan Pengajaran (Guru merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan baik.)	✓		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas guru menyusun RPP dan pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa di kelas. 2. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyiapkan bahan ajar yang berpedoman pada buku pelajaran Bahasa Jepang Sakura 2 dan <i>Tanoshii Nihongo 2</i>.
6.	Pendekatan Perubahan Tingkah Laku (Guru memberikan penguatan positif dan penguatan negatif.)	✓		Ketika siswa dapat menunjukkan lokasi suatu tempat yang diminta guru pada denah yang terdapat di papan tulis, guru memberikan penguatan positif dengan berkata "Iya sudah betul ya".
7.	Pendekatan Suasana Emosi dan Hubungan Sosial (Guru menciptakan iklim atau suasana emosi dan hubungan sosial yang positif di dalam kelas.)	✓		Ketika guru sudah selesai menjelaskan materi pelajaran, guru bertanya kepada siswa dengan berkata "Apakah ada yang ingin ditanyakan?".
8.	Pendekatan Proses Kelompok (Guru mengelompokkan anak didik ke dalam beberapa kelompok dengan berbagai pertimbangan individual.)		✓	-
9.	Pendekatan <i>Elektis</i> atau <i>Pluralistik</i> (Guru menggunakan	✓		Dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai pendekatan diantaranya pendekatan

	berbagai macam pendekatan dalam proses pembelajaran.)			kekuasaan, pendekatan kebebasan, pendekatan pengajaran, pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial, serta pendekatan <i>elektis</i> atau <i>pluralistik</i> .
	Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas			
1.	Hangat dan Antusias			
	a. Guru tersenyum dan akrab dengan siswa.	✓		Guru tersenyum ketika mengkonfirmasi jawaban siswa yang ditulis di papan tulis.
	b. Guru antusias dalam melaksanakan tugasnya.	✓		1. Guru memeriksa buku catatan siswa. Guru memastikan bahwa siswa sudah mencatat materi yang sudah diajarkan guru. 2. Guru berusaha membantu kesulitan yang dihadapi siswa.
2.	Tantangan (Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan kata-kata untuk meningkatkan gairah belajar siswa.)	✓		Setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran, guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan berkata " <i>Minasan gakkou wa doko ni arimasuka?</i> ".
3.	Bervariasi			
	a. Guru menggunakan variasi suara.	✓		Guru menggunakan nada suara rendah ketika meminta siswa untuk membuat contoh kalimat.
	b. Guru menggunakan variasi gerakan anggota badan.		✓	-
	c. Guru melakukan pergantian posisi.	✓		Ketika siswa membuat contoh kalimat, guru berkeliling mengamati siswa.
4.	Keluwesan (Guru mengubah strategi		✓	-

	mengajarnya ketika mengajar.)			
5.	Penekanan pada Hal-Hal yang Positif (Guru memusatkan perhatian siswa dengan melakukan penekanan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian siswa pada hal-hal negatif.)	✓		Ketika siswa dapat menunjukkan lokasi suatu tempat yang diminta guru pada denah yang terdapat di papan tulis, guru memberikan apresiasi dengan berkata “Iya sudah betul ya”.
6.	Penanaman Disiplin Diri (Guru berdisiplin dalam segala hal dalam upaya mengembangkan disiplin diri pada siswa)	✓		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika guru mengajar, guru berpenampilan yang rapi dan bersih di depan siswa. 2. Ketika guru berkomunikasi dan menegur siswa yang tingkah lakunya kurang baik, guru menggunakan kata-kata yang sopan dan tidak kasar. 3. Guru memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu.
	Komponen-Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas			
	1. Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal.			
1.	Sikap Tanggap			
	a. Guru melakukan kontak pandang dengan siswa.	✓		Guru melakukan kontak pandang dengan siswa ketika guru menjelaskan materi pelajaran, ketika siswa bertanya, ketika guru menjawab pertanyaan siswa, ketika guru meminta siswa untuk membuka buku catatan siswa, ketika menunjuk siswa untuk membuat contoh kalimat di

				papan tulis, ketika membantu siswa yang kesulitan menulis huruf <i>Hiragana</i> .
	b. Guru melakukan gerak mendekati.	✓		Guru mendekati siswa ketika ada siswa yang kesulitan menulis huruf <i>Hiragana</i> .
	c. Guru memberi reaksi terhadap masalah yang disampaikan oleh siswa.		✓	-
2.	Membagi Perhatian			
	a. Visual (Guru mengalihkan pandangan dari kegiatan pertama dengan melirik kegiatan kedua tanpa kehilangan perhatian pada kegiatan pertama.)	✓		Ketika guru meminta siswa untuk menunjukkan lokasi suatu tempat pada denah yang terdapat di papan tulis, guru memusatkan perhatiannya kepada siswa tersebut. Kemudian guru mengalihkan pandangannya dengan melirik siswa yang ribut. Seketika suasana kelas hening.
	b. Verbal (Guru memberikan komentar terhadap aktivitas salah satu siswa sementara guru memimpin dan terlibat pada aktivitas anak didik yang lain.)		✓	-
3.	Pemusatan Perhatian Kelompok (Guru memusatkan perhatian siswa dalam kegiatan kelompok)		✓	-
	2. Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal			
1.	Modifikasi Tingkah Laku (Guru memberikan	✓		-

	penguatan secara sistematis untuk memodifikasi tingkah laku siswa yang mengalami masalah atau kesulitan.)			
2.	Pendekatan Pemecahan Masalah Kelompok.			
	a. Guru memperlancar tugas-tugas kelompok siswa.		✓	-
	b. Guru memelihara dan memulihkan semangat siswa dalam bekerja kelompok.		✓	-
	c. Guru menangani konflik yang timbul dalam kelompok		✓	-
3.	Menemukan dan Memecahkan Tingkah Laku yang Menimbulkan Masalah (Guru mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa kemudian menemukan pemecahannya.)		✓	-

Adaptasi dari Riadi (2018).

Observasi Kelas

Observasi ke : 4 (Empat)

Tanggal : 09 Mei 2019

Kelas : IX IPB

No.	Pengamatan	Ya	Tidak	Ungkapan Tindakan Guru
	Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas			
1.	Pendekatan Kekuasaan (Guru mendisiplinkan atau mengatur tingkah laku siswa dengan cara memberi perintah dan teguran yang harus ditaati anggota kelas.)	✓		Ketika siswa sedang melakukan percakapan di depan kelas dengan pasangannya yang ditentukan sendiri oleh siswa ada siswa yang ribut, kemudian guru menegur siswa dengan berkata “Jangan ribut, yang lainnya dengarkan”.
2.	Pendekatan Ancaman (Pendekatan ancaman yang diberikan guru dalam bentuk ancaman, ejekan, dan memaksa.)		✓	-
3.	Pendekatan Kebebasan (Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan ide dan wawasan tentang segala sesuatu.)	✓		Ketika guru sudah selesai menjelaskan kosakata, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan nama-nama hewan dalam bahasa Jepang.
4.	Pendekatan Resep (Guru membuat dan membawa satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di kelas.)		✓	-
5.	Pendekatan Pengajaran (Guru merencanakan dan mempersiapkan	✓		1. Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas guru menyusun RPP dan pelaksanaannya

	pembelajaran dengan baik.)			<p>disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa di kelas.</p> <p>2. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyiapkan bahan ajar yang berpedoman pada buku pelajaran Bahasa Jepang Sakura 2 dan <i>Tanoshii Nihongo 2</i>.</p>
6.	<p>Pendekatan Perubahan Tingkah Laku</p> <p>(Guru memberikan penguatan positif dan penguatan negatif.)</p>	✓		<p>Ketika ada siswa yang mengganggu temannya belajar, guru memberikan penguatan negatif dengan berkata “Jangan diganggu temannya”.</p>
7.	<p>Pendekatan Suasana Emosi dan Hubungan Sosial</p> <p>(Guru menciptakan iklim atau suasana emosi dan hubungan sosial yang positif di dalam kelas.)</p>	✓		<p>Ketika ada siswa yang tidak membawa pulpen, guru meminjamkan pulpennya kepada siswa.</p>
8.	<p>Pendekatan Proses Kelompok</p> <p>(Guru mengelompokkan anak didik ke dalam beberapa kelompok dengan berbagai pertimbangan individual.)</p>		✓	-
9.	<p>Pendekatan <i>Elektis</i> atau <i>Pluralistik</i></p> <p>(Guru menggunakan berbagai macam pendekatan dalam proses pembelajaran.)</p>	✓		<p>Dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai pendekatan diantaranya pendekatan kekuasaan, pendekatan kebebasan, pendekatan pengajaran, pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial, serta pendekatan <i>elektis</i> atau <i>pluralistik</i>.</p>

	Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas			
1.	Hangat dan Antusias			
	a. Guru tersenyum dan akrab dengan siswa.	✓		Guru tersenyum ketika melihat siswa sedang mencatat.
	b. Guru antusias dalam melaksanakan tugasnya.	✓		1. Guru memeriksa buku catatan siswa. Guru memastikan bahwa siswa sudah mencatat materi yang sudah diajarkan guru. 2. Guru berusaha membantu kesulitan yang dihadapi siswa.
2.	Tantangan (Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan kata-kata untuk meningkatkan gairah belajar siswa.)	✓		Setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran, guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan berkata “ <i>Minasan donna kamoku ga suki desuka?</i> ”.
3.	Bervariasi			
	a. Guru menggunakan variasi suara.	✓		Guru menggunakan nada suara yang cukup keras ketika menegur siswa yang mengganggu temannya belajar.
	b. Guru menggunakan variasi gerakan anggota badan.	✓		Ketika guru menjelaskan kosakata yang berkaitan dengan <i>Shumi</i> (hobi), guru menjelaskan dengan gerakan tubuh/badan.
	c. Guru melakukan pergantian posisi.	✓		Ketika siswa mencatat, guru berkeliling mengamati siswa.
4.	Keluwesan (Guru mengubah strategi pengajarnya ketika mengajar.)		✓	-
5.	Penekanan pada Hal-Hal yang Positif (Guru memusatkan perhatian siswa dengan		✓	-

	melakukan penekanan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian siswa pada hal-hal negatif.)			
6.	Penanaman Disiplin Diri (Guru berdisiplin dalam segala hal dalam upaya mengembangkan disiplin diri pada siswa.)	✓		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika guru mengajar, guru berpenampilan yang rapi dan bersih di depan siswa. 2. Ketika guru berkomunikasi dan menegur siswa yang tingkah lakunya kurang baik, guru menggunakan kata-kata yang sopan dan tidak kasar. 3. Guru memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu.
	Komponen-Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas			
	1. Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal.			
1.	Sikap Tanggap			
	a. Guru melakukan kontak pandang dengan siswa.	✓		Guru melakukan kontak pandang dengan siswa ketika guru menjelaskan materi pelajaran, ketika siswa bertanya, ketika guru menjawab pertanyaan siswa, ketika guru meminta siswa untuk membuka buku catatan siswa, ketika menunjuk siswa untuk membuat contoh kalimat di papan tulis, ketika membantu siswa yang kesulitan menulis huruf <i>Hiragana</i> .

	b. Guru melakukan gerak mendekati.	✓		Guru mendekati siswa ketika ada siswa yang tidak membawa pulpen.
	c. Guru memberi reaksi terhadap masalah yang disampaikan oleh siswa.		✓	-
2.	Membagi Perhatian			
	a. Visual (Guru mengalihkan pandangan dari kegiatan pertama dengan melirik kegiatan kedua tanpa kehilangan perhatian pada kegiatan pertama)		✓	-
	b. Verbal (Guru memberikan komentar terhadap aktivitas salah satu siswa sementara guru memimpin dan terlibat pada aktivitas anak didik yang lain)		✓	-
3.	Pemusatan Perhatian Kelompok (Guru memusatkan perhatian siswa dalam kegiatan kelompok)		✓	-
	2. Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal			
1.	Modifikasi Tingkah Laku (Guru memberikan penguatan secara sistematis untuk memodifikasi tingkah laku siswa yang mengalami masalah atau kesulitan)	✓		-
2.	Pendekatan Pemecahan Masalah Kelompok.			

	a. Guru memperlancar tugas-tugas kelompok siswa.		✓	-
	b. Guru memelihara dan memulihkan semangat siswa dalam bekerja kelompok.		✓	-
	c. Guru menangani konflik yang timbul dalam kelompok		✓	-
3.	Menemukan dan Memecahkan Tingkah Laku yang Menimbulkan Masalah (Guru mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa kemudian menemukan pemecahannya.)		✓	-

Adaptasi dari Riadi (2018).



Observasi Kelas

Observasi ke : 5 (Lima)

Tanggal : 16 Mei 2019

Kelas : IX IPB

No.	Pengamatan	Ya	Tidak	Ungkapan/Tindakan Guru
	Pendekatan dalam Pengelolaan Kelas			
1.	Pendekatan Kekuasaan (Guru mendisiplinkan atau mengatur tingkah laku siswa dengan cara memberi perintah dan teguran yang harus ditaati anggota kelas.)	✓		1. Ketika guru sedang menjelaskan kosakata ada siswa yang tidak memperhatikan guru, kemudian guru menegur dengan berkata "Ayo perhatikan dulu". 2. Ketika siswa sedang melakukan percakapan di depan kelas dengan pasangannya yang ditentukan sendiri oleh siswa ada siswa yang ribut, kemudian guru menegur siswa dengan berkata "Jangan ribut ya, dengarkan temannya di depan".
2.	Pendekatan Ancaman (Pendekatan ancaman yang diberikan guru dalam bentuk ancaman, ejekan, dan memaksa.)		✓	-
3.	Pendekatan Kebebasan (Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan ide dan wawasan tentang segala sesuatu.)	✓		Ketika guru sudah selesai menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mengenai hobi yang dimiliki masing-masing siswa.
4.	Pendekatan Resep (Guru membuat dan membawa satu daftar yang dapat menggambarkan apa		✓	-

	yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di kelas.)			
5.	Pendekatan Pengajaran (Guru merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan baik.)	✓		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas guru menyusun RPP dan pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa di kelas. 2. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyiapkan bahan ajar yang berpedoman pada buku pelajaran bahasa Jepang 2 dan <i>Tanoshii Nihongo</i>.
6.	Pendekatan Perubahan Tingkah Laku (Guru memberikan penguatan positif dan penguatan negatif.)	✓		Ketika ada siswa yang menyebutkan hobinya melukis, guru berkata "Bagus ya".
7.	Pendekatan Suasana Emosi dan Hubungan Sosial (Guru menciptakan iklim atau suasana emosi dan hubungan sosial yang positif di dalam kelas.)	✓		Ketika ada siswa yang kesulitan menulis huruf <i>Hiragana</i> , guru mendekati dan membantu siswa.
8.	Pendekatan Proses Kelompok (Guru mengelompokkan anak didik ke dalam beberapa kelompok dengan berbagai pertimbangan individual.)		✓	-
9.	Pendekatan <i>Elektis</i> atau <i>Pluralistik</i> (Guru menggunakan berbagai macam	✓		Dalam proses pembelajaran guru menggunakan berbagai pendekatan diantaranya pendekatan kekuasaan, pendekatan kebebasan,

	pendekatan dalam proses pembelajaran.)			pendekatan pengajaran, pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial, serta pendekatan <i>elektis</i> atau <i>pluralistik</i> .
	Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas			
1.	Hangat dan Antusias			
	a. Guru tersenyum dan akrab dengan siswa.	✓		Guru menunjukkan keakraban ketika siswa sedang mencatat, guru mendekati siswa dan mengajak siswa mengobrol.
	b. Guru antusias dalam melaksanakan tugasnya.	✓		1. Guru memeriksa buku catatan siswa. Guru memastikan bahwa siswa sudah mencatat materi yang sudah diajarkan guru. 2. Guru berusaha membantu kesulitan yang dihadapi siswa.
2.	Tantangan (Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan menggunakan kata-kata untuk meningkatkan gairah belajar siswa.)	✓		Ketika guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru di papan tulis, guru berkata “Yang laki-laki belum ada yang maju, ayo sekarang yang laki-laki siapa yang mau maju menjawab?”.
3.	Bervariasi			
	a. Guru menggunakan variasi suara.	✓		Guru menggunakan nada suara tinggi ketika guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
	b. Guru menggunakan variasi gerakan anggota badan.		✓	-
	c. Guru melakukan pergantian posisi.	✓		Ketika siswa melakukan percakapan di depan kelas, guru melakukan pergantian

				posisi dari tempat duduk kemudian mendekati siswa yang melakukan percakapan.
4.	Keluwesan (Guru mengubah strategi mengajarnya ketika mengajar)		✓	-
5.	Penekanan pada Hal-Hal yang Positif (Guru memusatkan perhatian siswa dengan melakukan penekanan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian siswa pada hal-hal negatif.)	✓		Ketika ada siswa yang menyebutkan hobinya melukis, guru memberikan pujian dengan berkata "Bagus ya".
6.	Penanaman Disiplin Diri (Guru berdisiplin dalam segala hal dalam upaya mengembangkan disiplin diri pada siswa.)	✓		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika guru mengajar, guru berpenampilan yang rapi dan bersih di depan siswa. 2. Ketika guru berkomunikasi dan menegur siswa yang tingkah lakunya kurang baik, guru menggunakan kata-kata yang sopan dan tidak kasar. 3. Guru memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu.
	Komponen-Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas			
	1. Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal.			
1.	Sikap Tanggap			
	a. Guru melakukan kontak pandang dengan siswa.	✓		Guru melakukan kontak pandang dengan siswa ketika guru menjelaskan materi pelajaran, ketika siswa bertanya, ketika guru

				menjawab pertanyaan siswa, ketika guru meminta siswa untuk membuka buku catatan siswa, ketika menunjuk siswa untuk membuat contoh kalimat di papan tulis, ketika membantu siswa yang kesulitan menulis huruf <i>Hiragana</i> .
	b. Guru melakukan gerak mendekati.	✓		Guru mendekati siswa ketika ada siswa yang kesulitan menulis huruf <i>Hiragana</i> .
	c. Guru memberi reaksi terhadap masalah yang disampaikan oleh siswa.		✓	-
2.	Membagi Perhatian			
	a. Visual (Guru mengalihkan pandangan dari kegiatan pertama dengan melirik kegiatan kedua tanpa kehilangan perhatian pada kegiatan pertama.)		✓	-
	b. Verbal (Guru memberikan komentar terhadap aktivitas salah satu siswa sementara guru memimpin dan terlibat pada aktivitas anak didik yang lain.)		✓	-
3.	Pemusatan Perhatian Kelompok (Guru memusatkan perhatian siswa dalam kegiatan kelompok.)		✓	-
	2. Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal			
1.	Modifikasi Tingkah	✓		-

	<p>Laku</p> <p>(Guru memberikan penguatan secara sistematis untuk memodifikasi tingkah laku siswa yang mengalami masalah atau kesulitan.)</p>			
2.	<p>Pendekatan Pemecahan Masalah Kelompok.</p>			
	a. Guru memperlancar tugas-tugas kelompok siswa.		✓	-
	b. Guru memelihara dan memulihkan semangat siswa dalam bekerja kelompok.		✓	-
	c. Guru menangani konflik yang timbul dalam kelompok		✓	-
3.	<p>Menemukan dan Memecahkan Tingkah Laku yang Menimbulkan Masalah</p> <p>(Guru mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa kemudian menemukan pemecahannya.)</p>		✓	-

Adaptasi dari Riadi (2018).

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul **“PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU BAHASA JEPANG DI KELAS XI IPB SMA WIRABHAKTI SINGARAJA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019”** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 14 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,

Luh Putu Kurnia Sageningsih
NIM 1312061053



RIWAYAT HIDUP



Luh Putu Kurnia Sageningsih lahir di Banyuning pada tanggal 30 Juni 1995. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Gede Susantika dan Ibu Luh Marsih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat di Jalan Setia Budi, Banyuning Timur, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 5 Banyuning dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Singaraja dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2013, penulis lulus dari SMA Negeri 3 Singaraja jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Strata I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2019 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Kelas oleh Guru Bahasa Jepang di Kelas XI IPB SMA Wirabhakti Singaraja dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Tahun Pelajaran 2018/2019”.

